



BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di jaman sekarang memegang peranan sangat penting dalam rangka membentuk manusia yang unggul dan berkualitas. Pendidikan dapat kita dapatkan melalui pendidikan formal di sekolah atau universitas dan pendidikan informal yang dapat kita pelajari melalui keluarga atau orang-orang terdekat di sekitar kita yang proses pembelajarannya berlangsung seumur hidup kita.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Samovar, Porter, dan McDaniel (2010:427) menyatakan bahwa:

“Sistem pendidikan formal dan informal bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Sekolah merupakan cara utama di mana sejarah dan tradisi suatu budaya diteruskan dari satu generasi ke generasi. Pilihan belajar merupakan suatu cara di mana seseorang menerima atau mengolah informasi.”

Demi menuntut ilmu, tidak sedikit diantara kita yang rela untuk hijrah ke kota tempat universitas yang didambakan berada. Bahkan harus terpisah jauh dengan keluarga dan teman-teman. Hal tersebut dilakukan semata-mata untuk mendapatkan pendidikan dan mencari pengalaman untuk mencapai cita-cita dan kehidupan yang lebih baik lagi.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sebagai ibukota negara Indonesia sudah pasti Jakarta merupakan tujuan utama bagi para calon mahasiswa untuk menuntut ilmu. Pilihan universitas di Jakarta pun sangatlah beragam sehingga para calon mahasiswa memiliki banyak pilihan untuk memilih universitas mana yang terbaik bagi mereka menurut pandangan mereka masing-masing.

Di dalam perjalanan mahasiswa menuntut ilmu, pastilah mahasiswa tersebut menghadapi lingkungan-lingkungan yang berbeda dengan yang pernah ia alami sebelumnya. Khususnya bagi mahasiswa pendatang dari luar daerah dan yang tinggal sendiri serta berjauhan dengan keluarga. Beberapa dari mereka mungkin mengalami *culture shock* dalam menghadapi lingkungan yang berbeda dengan lingkungan yang sebelumnya.

Menurut Oberg dalam Darmastuti (2013:77), *culture shock* muncul sebagai akibat dari kecemasan karena hilangnya tanda-tanda yang sudah dikenal dan simbol-simbol dalam hubungan sosial. Kondisi ini biasanya terjadi karena terpaan pengaruh budaya lain maupun budaya asing yang sangat banyak dalam kehidupan suatu masyarakat.

Samovar, Porter, dan McDaniel (2010:475) menyatakan bahwa:

“*Culture Shock* merupakan keadaan mental yang datang dari transisi yang terjadi ketika anda pergi dari lingkungan yang anda kenal ke lingkungan yang tidak anda kenal dan menemukan bahwa pola perilaku anda yang dulu tidak efektif.”

Ketika pertama kali mahasiswa pendatang melakukan interaksi di lingkungan yang berbeda tersebut, biasanya seorang individu akan merasa aneh dan berbeda dengan yang lainnya. Seorang mahasiswa pendatang harus melakukan berbagai upaya penyesuaian diri di lingkungan barunya agar dapat merasa nyaman dan diterima di lingkungan baru tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Banyak sekali perbedaan yang dialami mahasiswa pendatang, salah satu perbedaan yang paling terlihat adalah perbedaan budaya. Perbedaan budaya sering sekali dapat menjadikan komunikasi tidak efektif. Hal tersebut terjadi karena perbedaan dalam perilaku komunikasi yang pada akhirnya sering menimbulkan perbedaan persepsi.

Dalam berkomunikasi dengan orang yang berbeda budaya, seseorang kerap menemui hambatan yang mungkin tidak diharapkan sebelumnya. Hambatan bisa berbentuk penggunaan bahasa yang berbeda, nilai dan norma masyarakat atau perilaku komunikasi yang berbeda di tiap budaya. Setiap daerah memiliki keunikan budayanya masing-masing dan hal tersebut harus kita hargai agar proses adaptasi dapat berjalan dengan lancar.

Ruben dan Stewart (2013:376) menyatakan bahwa:

“Ketika seorang individu menyesuaikan diri dengan budaya sebuah masyarakat baru yang jaraknya ribuan kilometer dari rumah, dimana secara geografis, iklim, ritual, adat istiadat, gaya hidup, dan bahasa serta tanpa kawan menyertai dan tanpa prospek untuk kembali ke tempat asal mereka selama beberapa tahun, maka adaptasi budaya dapat menjadi pengalaman yang sangat hebat dan menegangkan.”

Adaptasi begitu penting dan besar pengaruhnya terhadap kesuksesan seseorang di lingkungan tersebut. Bagi mahasiswa proses adaptasi dengan lingkungan sekitar sangatlah penting mengingat salah satu faktor mahasiswa sukses belajar yaitu faktor lingkungan. Kesuksesan mahasiswa dalam menempuh kuliah salah satunya bisa dilihat dari bagaimana mereka menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar.

Seorang mahasiswa baru pastinya akan mengalami suatu tahap komunikasi yang baru, dimana mereka akan menghadapi berbagai macam perubahan yang berbeda dengan lingkungan mereka sebelumnya dan mahasiswa baru haruslah menjalani proses belajar menyesuaikan diri di lingkungan barunya tersebut, namun

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pada kenyataannya tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan penyesuaian diri yang sama.

Ruben dan Stewart (2013:377) menyatakan bahwa:

“Seringkali antusiasme awal terhadap sebuah negeri, komunitas, pekerjaan, organisasi, hubungan atau situasi baru mengarahkan kepada frustrasi, kecewa, dan bahkan depresi. Hal tersebut dikarenakan karena situasi baru itu tidak sama seperti yang kita bayangkan sebelumnya. Bahkan ada sebagian individu-individu yang tidak mampu melanjutkan proses adaptasi dan bisa memutuskan untuk mengundurkan diri.”

Ada sebagian dari mereka yang memiliki kemampuan beradaptasi yang baik.

Akan tetapi, tidak sedikit pula yang mengalami kesulitan dalam proses penyesuaian diri. Bagi mereka yang mengalami kesulitan dalam melakukan penyesuaian diri bisa saja mereka mengalami kegagalan komunikasi sampai dengan kehilangan identitas diri di lingkungan barunya.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, mahasiswa dapat memanfaatkan internet sebagai sarana untuk membantu mereka mengatasi kesulitan dalam melakukan penyesuaian di lingkungan barunya. Kehadiran internet adalah sebagai sumber informasi yang digunakan oleh khalayak, yang dipercaya dapat membantu penyesuaian antar budaya bagi individu-individu yang berpindah tempat.

Baran (2008:385) menyatakan bahwa:

“Internet dan *Word Wide Web* telah mengubah dunia dan juga media massa yang lain. Selain menjadi media komunikasi yang sangat berpengaruh, Internet dan Web menempati pusat semua konvergensi media yang kita saksikan di sekitar kita.”

Dengan internet, khalayak dapat memperoleh informasi yang ingin mereka ketahui dalam waktu yang singkat. Kegunaan internet bukan hanya untuk mencari informasi saja akan tetapi internet pun memiliki berbagai macam kegunaan lain. Antara lain sebagai sarana belajar, untuk berkomunikasi dengan keluarga dan



teman-teman yang tinggal berjauhan dan sebagai media hiburan dikala mereka merasakan kesepian.

Oleh karena itu, penulis merasa sangat tertarik untuk mengetahui secara lebih mendalam tentang perilaku adaptasi mahasiswa di lingkungan kampus Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie dikaitkan dengan penggunaan internet. Adapun kriteria mahasiswa yang diteliti akan dibagi menjadi empat spesifikasi khusus yaitu mahasiswa yang berasal dari luar daerah, mahasiswa berada dalam wilayah BODETABEK, mahasiswa yang tinggal sendirian di Jakarta, dan yang terakhir adalah mahasiswa yang berdomisili jauh dari kampus.

Selain itu, peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan masukan kepada dosen *marketing* Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie untuk memberikan perhatian khusus kepada mahasiswa pendatang sehingga calon mahasiswa yang berasal dari luar daerah menjadi yakin dan merasa nyaman untuk memilih Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie sebagai kampusnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah terdapat hubungan antara perilaku adaptasi dengan penggunaan internet di kalangan mahasiswa pendatang Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie?

C. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara perilaku adaptasi dengan tingkat penggunaan internet?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Apakah terdapat hubungan antara perilaku adaptasi dengan motif penggunaan internet?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hubungan perilaku adaptasi dengan tingkat penggunaan internet.
2. Untuk mengetahui hubungan perilaku adaptasi dengan motif penggunaan internet.

E. Manfaat Penelitian

Apapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Akademis

Melalui penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap kajian Ilmu Komunikasi, khususnya pada mata kuliah Komunikasi Antarbudaya dalam hal berinteraksi dan beradaptasi dengan banyak budaya yang ada.

2. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini dapat memberikan manfaat pada divisi *Marketing Communication* atau *Admission* di Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.

Selain itu penelitian ini bermanfaat juga sebagai masukan bagi divisi Komunikasi dan Teknologi Informasi guna mengembangkan suatu sistem komunikasi yang baik di mahasiswa baru.